

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penerapan *Environmental Performance*, *Green Investment*, dan *Capital Structure* terhadap Kinerja Keuangan. Fokus penelitian adalah perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 - 2024. Kesimpulan penelitian ini didasarkan dari sumber sekunder yang telah diuji dan dianalisis secara mendalam. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Environmental performance* yang diukur melalui peringkat PROPER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pencapaian *environmental performance* akan menambah pengeluaran biaya untuk memenuhi standar pengelolaan sehingga dampaknya belum terlihat terhadap kinerja keuangan. Pencapaian tersebut lebih menggambarkan tuntutan sosial dan regulasi lingkungan guna mempertahankan legitimasi, tanpa memperhatikan peningkatan kinerja keuangan.
2. *Green investment* yang diukur berdasarkan pengeluaran investasi lingkungan terhadap total aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh alokasi dana *green investment* yang hanya sebagian kecil dari capaian kinerja keuangan perusahaan dan belum menjadi *concern* yang serius. Perusahaan

cenderung mengalokasikan biaya hanya sebatas pemenuhan regulasi dan legitimasi sehingga dampaknya belum dirasakan oleh kinerja keuangan.

3. *Capital structure* yang diukur menggunakan rasio DER memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi rasio menandakan proporsi pendanaan yang lebih bergantung pada hutang sehingga akan cenderung menekan kinerja keuangan. Perusahaan dengan keterbatasan penggunaan dana internal cenderung menggunakan dana eksternal berupa utang sehingga menurunkan performa kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal. Beberapa keterbatasan selama penelitian berlangsung adalah:

1. Keterbatasan untuk mengakses data di Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun di *web* perusahaan terkait dengan ketersediaan data *annual report* dan *sustainability report*.
2. Banyak perusahaan yang melaporkan kerugian dan tidak konsisten dalam mengungkapkan pencapaian *environmental performance* melalui PROPER, yang menyebabkan sejumlah sampel harus dieliminasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan dua diantaranya tidak berpengaruh, dari tiga variabel yang diteliti sehingga hal tersebut bisa menjadi perhatian yang khusus dan penelitian ini juga hanya terfokus pada perusahaan sektor *basic materials* tanpa mempertimbangkan dengan sektor lain,

sehingga hasil yang diperoleh bersifat kontekstual dan sangat bergantung pada karakteristik serta sektor yang diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, beberapa saran berikut dapat menjadi bahan pertimbangan:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri, tidak hanya terbatas pada sektor *basic materials* agar memungkinkan perbandingan antar sektor dan menghasilkan temuan yang lebih generalis.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel yang lebih beragam dalam mengukur kinerja keuangan agar hasil penelitian lebih memiliki dampak signifikan, mengingat nilai koefisien determinasi hanya 20,45%, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.
3. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih stabil dan mampu menangkap dinamika jangka panjang yang mungkin tidak terlihat pada periode empat tahun.
4. Untuk mengatasi keterbatasan data *environmental performance* melalui PROPER, disarankan menggunakan alternatif pengukuran atau indikator lain yang lebih komprehensif dan mudah diakses.
5. Bagi perusahaan sektor *basic materials*, perlu berhati-hati dalam mengelola *capital structure* karena tingginya DER terbukti menurunkan kinerja keuangan. Meskipun *environmental performance* dan *green investment* belum berpengaruh signifikan, perusahaan tetap harus

mempertahankan dan meningkatkan aktivitas lingkungan guna meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan harus memperbaiki kualitas dan konsistensi pengungkapan informasi keberlanjutan agar lebih transparan dan mendukung penilaian kinerja secara menyeluruh.